

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak merupakan investasi yang penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia di masa yang akan datang. Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diberikan sejak usia dini.

Usia dini merupakan masa yang penting dan sangat potensial bagi seseorang untuk mengembangkan seluruh kemampuannya diantaranya dalam pembentukan karakter. Pada masa sekarang ini banyak anggapan bahwa karakter bangsa kita sedang berada pada kondisi yang kurang baik yang disertai dengan banyaknya kasus baik kriminal maupun moral yang sangat membuat miris kita. Di sinilah perlunya pendidikan sejak Usia Dini, pentingnya pendidikan anak usia dini juga didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjuk untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan hal-hal tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan sejak usia dini sangat penting bagi anak.

Pendidikan anak usia dini salah satu hal yang harus dikembangkan adalah pembentukan karakter yang termasuk di dalamnya yakni perilaku disiplin anak. Menurut Munandar (dalam Bahrodin, 2007:23) bahwa disiplin adalah bentuk ketaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak harus dilakukan dengan tepat. Karena jika hal tersebut tidak tercapai, maka sesuatu yang telah diajarkan kepada anak akan menjadi terhambat. Penanaman perilaku disiplin untuk anak usia dini bisa dilakukan di dalam tiga tri pusat pendidikan yang ada yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menanamkan perilaku disiplin untuk anak usia dini perlu dilakukan dengan tepat hal ini dikarenakan anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit, sehingga dalam hal ini anak belum bisa dengan serta merta menerima dan melakukan apa yang diajarkan oleh guru. Untuk itulah guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan

menanamkan perilaku disiplin dengan menjadi model, inspirator atau pun motivator bagi anak, sehingga anak dengan mudah memahami apa yang disampaikan dan diajarkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, peneliti melihat salahsatu bentuk peran guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak diantaranya guru datang ke sekolah tepat waktu dalam hal ini guru menjadi model atau contoh bagi anak didiknya, di dalam kelas guru selalu memberikan motivasi kepada anak untuk mentaati tata tertib dalam kelas dan mentaati aturan permainan serta memberikan hadiah kepada anak yang telah bisa melakukannya. Selain itu peneliti melihat guru selalu membimbing dan mengarahkan anak untuk bisa disiplin. Tetapi dari hasil keseluruhan pengamatan yang peneliti lakukan masih terlihat beberapa orang anak yang belum bisa disiplin di antaranya masih terlihat siswa yang datang terlambat atau tidak tepat waktu ke sekolah, tidak mentaati aturan atau tata tertib kelas dan tidak mentaati aturan permainan.

Dengan melihat hasil pengamatan awal dan gejala-gejala yang dilihat pada pengamatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “ **Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok B Di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo**” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi sebuah permasalahan yaitu: Belum optimalnya perhatian orang tua sehingga mengurangi manfaat peran guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak, masih adanya anak yang tidak mematuhi aturan di sekolah di antaranya datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak mentaati tata tertib kelas dan tidak mentaati aturan permainan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat timbul sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok B di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok B di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis, manfaat yang diharapkan yakni dapat menambah khazanah keilmuan dibidang TK khususnya dalam penanaman perilaku disiplin pada anak.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran khususnya dalam menanamkan perilaku disiplin pada kelompok B di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

2. Bagi Sekolah

Manfaat yang diharapkan buat pihak sekolah, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan, berdasarkan pengamatan menanamkan perilaku disiplin pada anak, serta menjadi acuan untuk penelitian lanjutan tentang menanamkan perilaku disiplin pada anak.